

Informasi dan kebijakan yang disampaikan pejabat unit organisasinya dalam pertemuan yang terbuka untuk umum

Webinar Penguatan Kapasitas Penyuluh Perikanan: Pemahaman SNI untuk Mendorong Daya Saing Produk Perikanan



Nomor : B.765/BRPPUPP/TU.330/V/2026 13 Mei 2026
Sifat : Biasa
Lampiran : Satu berkas
Hal : Undangan Webinar

Yth. (Daftar Terlampir)
di Tempat

Dalam rangka meningkatkan kesadaran dan pemahaman terkait Standarisasi dan Penilaian Kesesuaian bagi Penyuluh Perikanan lingkup Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan (BRPPUPP) Palembang, maka BRPPUPP Palembang berkolaborasi dengan Badan Standarisasi Nasional melalui Layanan Teknis SPK BSN Sumatera Selatan akan menyelenggarakan kegiatan Webinar Penguatan Kapasitas Penyuluh Perikanan: Pemahaman SNI untuk Mendorong Daya Saing Produk Perikanan. Sehubungan dengan hal tersebut, bersama ini kami mengundang Saudara/i untuk hadir dalam pertemuan yang akan dilaksanakan pada:

hari/tanggal : Senin / 18 Mei 2026
waktu : Pukul 08.30 WIB s.d Selesai
tempat : Kodudukan Masing-Masing melalui Zoom Meeting
ID : 823 5907 4757
Passcode : brppupp
acara : Pemahaman SNI untuk Mendorong Daya Saing Produk Perikanan

Demikian disampaikan, atas perhatian dan perkenan Ibu kami mengucapkan terima kasih.

Kepala Balai Riset Perikanan Perairan Umum
dan Penyuluhan Perikanan,



Rezeki Antoni S



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
BALAI RISET PERIKANAN PERAIRAN UMUM
DAN PENYULUHAN PERIKANAN
JALAN GUBERNUR H. A. BASTARI NOMOR 06, JAKABARANG PALEMBANG
TELEPON: (0711) 5649600 FAKSIMILE (0711) 5489601
LAMAR: persurat@brppupp.go.id

Nomor : B.764/BRPPUPP/TU.330/V/2026 13 Mei 2026
Sifat : Biasa
Lampiran : Satu lembar
Hal : Undangan Webinar

Yth.
1. Penyuluh Perikanan Wilayah Kerja Kota Palembang
2. Penyuluh Perikanan Wilayah Kerja Kabupaten Banyuwangi
di Tempat

Dalam rangka meningkatkan kesadaran dan pemahaman terkait Standarisasi dan Penilaian Kesesuaian bagi Penyuluh Perikanan lingkup Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan (BRPPUPP) Palembang, maka BRPPUPP Palembang berkolaborasi dengan Badan Standarisasi Nasional melalui Layanan Teknis SPK BSN Sumatera Selatan akan menyelenggarakan kegiatan Webinar Penguatan Kapasitas Penyuluh Perikanan: Pemahaman SNI untuk Mendorong Daya Saing Produk Perikanan. Sehubungan dengan hal tersebut, bersama ini kami mengundang Saudara/i untuk hadir dalam pertemuan yang akan dilaksanakan pada:

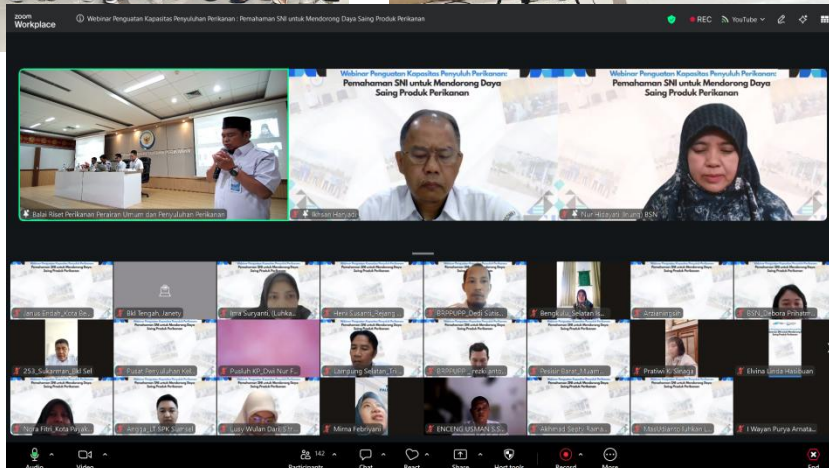
hari/tanggal : Senin / 18 Mei 2026
waktu : Pukul 08.30 WIB s.d Selesai
tempat : Aula Ondara, Kantor BRPPUPP
Jl. Gubernur H. A. Bastari No. 6, Jakabaring - Palembang
acara : Pemahaman SNI untuk Mendorong Daya Saing Produk Perikanan

Demikian disampaikan, atas perhatian dan perkenan Ibu kami mengucapkan terima kasih.

Kepala Balai Riset Perikanan Perairan Umum
dan Penyuluhan Perikanan,



Rezeki Antoni S



Sharing Session On Development Of Floodplain Conservation Ponds



2 April 2026

Ref.: 28/ADM/IFRDMD/IV/2026

Kepada Yth.
Kepala Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan
Palembang
Di Tempat

Perihal: Undangan Kegiatan "Sharing Session on Development of Floodplain Conservation Ponds"

Dengan hormat,

Dalam rangka kegiatan SEAFDEC/IFRDMD berupa *Sharing Session on Development of Floodplain Conservation Ponds* yang akan diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 8 April 2025
Pukul : 09.30 WIB s.d. selesai
Tempat : Aula Ondara BRPPUP Palembang
Jl. Gub. HA. Bastari No. 08 Jakabaring

Bersama surat ini kami mengundang Bapak untuk menghadiri kegiatan tersebut dan juga berkenan untuk menandatangani nama-nama terlampir untuk menjadi peserta kegiatan dan berkontribusi aktif dalam kegiatan tersebut. SEAFDEC akan menanggung biaya konsumsi selama kegiatan berlangsung.

Prospektus Kegiatan sebagai bahan informasi dan acuan terkait tujuan, ruang lingkup, dan pelaksanaan kegiatan tersebut terlampir.

Atas perhatian dan kerjasamanya Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,


Andi Soesmono
Chief



Penandatanganan Komitmen Bersama



KOMITMEN BERSAMA KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK DI LINGKUNGAN BALAI RISET PERIKANAN PERAIRAN UMUM DAN PENYULUHAN PERIKANAN

Kami, Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) di lingkungan Balai Riset Perikanan Perairan Umum Dan Penyuluhan Perikanan berkomitmen mendukung penuh pelaksanaan Keterbukaan Informasi Publik di KKP melalui penyediaan anggaran, sarana dan prasarana pendukung, SDM yang kompeten serta pengelolaan pelayanan informasi publik secara transparan, cepat, mudah sesuai amanat Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2018 tentang Keterbukaan Informasi Publik serta Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 42 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Layanan Informasi Publik di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Palembang, 12 Maret 2026
Kepala BRPPUP

Rezeki Antoni S. S. Kel

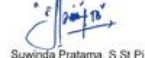
Kepala Tim Kerja Manajerial

Rony Ismanto, S.Si

Kepala Tim Kerja Penyuluhan Perikanan

Nurwanti, S.I.Kom, M.Si

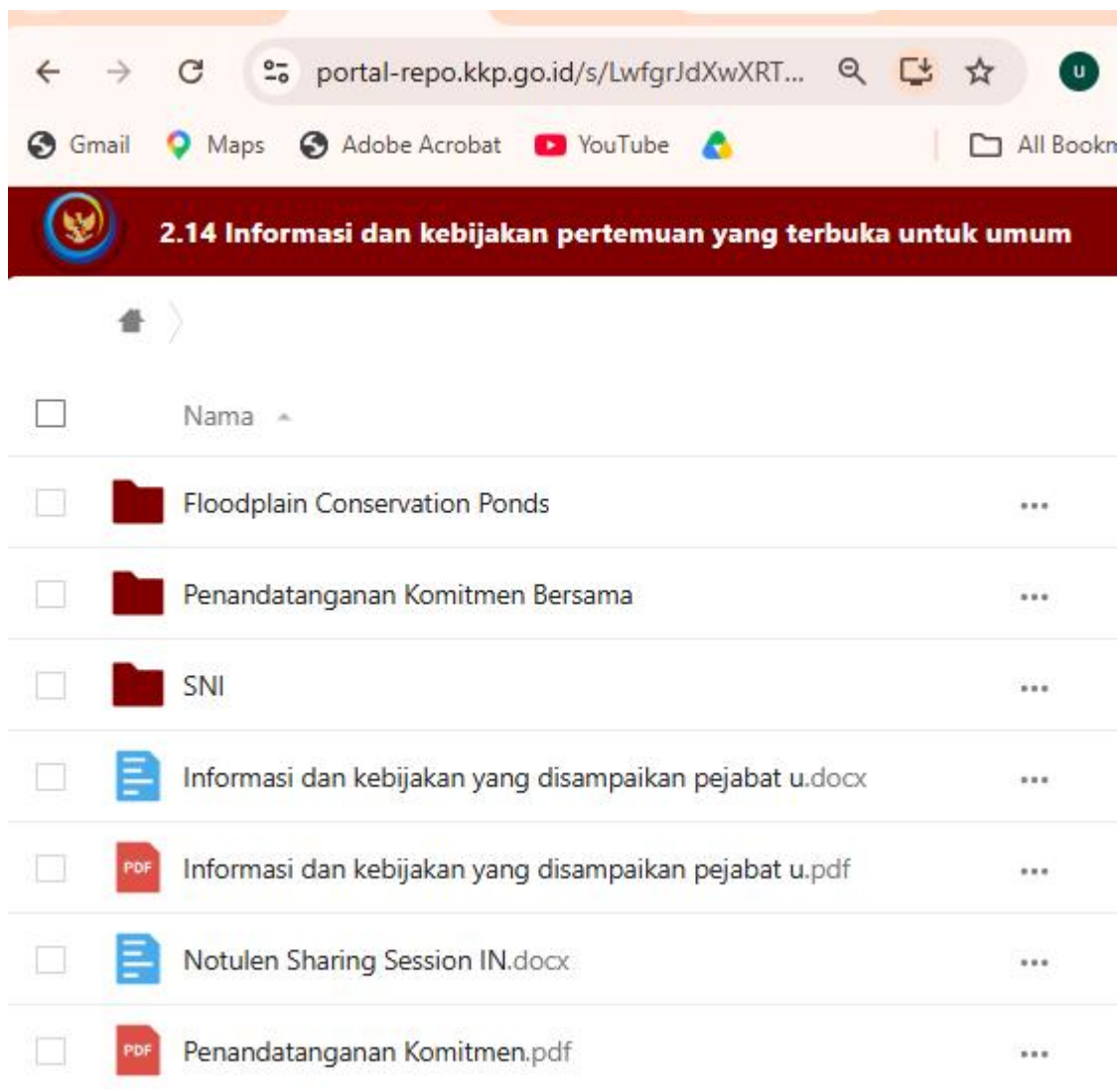
Petugas Pelayanan Informasi

 Sevirina Asri, A.Md
 Sevi Sawestri, S.Si, M.Si
 Muhammad Luthfi, A.Md
 Suwinda Pratama, S.St.Pi
 Asstri Kurniawati, ST, M.Si
 Ayu Pramitha Dasty, S.I.P



Link Portal

<https://portal-repo.kkp.go.id/s/LwfgrJdXwXRTdqs>



The screenshot shows a web browser window with the address bar displaying `portal-repo.kkp.go.id/s/LwfgrJdXwXRT...`. Below the browser window, there is a dark red banner with the Indonesian Garuda logo on the left and the text **2.14 Informasi dan kebijakan pertemuan yang terbuka untuk umum** in white. Underneath the banner, there is a search bar with a magnifying glass icon and a dropdown menu currently showing the word "Nama". Below the search bar is a list of items, each with a checkbox on the left, an icon, a text label, and a three-dot menu icon on the right. The items are: a folder icon for "Floodplain Conservation Ponds", a folder icon for "Penandatanganan Komitmen Bersama", a folder icon for "SNI", a document icon for "Informasi dan kebijakan yang disampaikan pejabat u.docx", a PDF icon for "Informasi dan kebijakan yang disampaikan pejabat u.pdf", a document icon for "Notulen Sharing Session IN.docx", and a PDF icon for "Penandatanganan Komitmen.pdf".

☐			
☐		Floodplain Conservation Ponds	...
☐		Penandatanganan Komitmen Bersama	...
☐		SNI	...
☐		Informasi dan kebijakan yang disampaikan pejabat u.docx	...
☐		Informasi dan kebijakan yang disampaikan pejabat u.pdf	...
☐		Notulen Sharing Session IN.docx	...
☐		Penandatanganan Komitmen.pdf	...



Penandatanganan Komitemen Bersama

PPID BRPPUPP Palembang



Lokasi PPID BRPPUPP



JL. GUBERNUR HA BASTARI NO.8, JAKABARING,
KOTA PALEMBANG, SUMATERA SELATAN - 30252



Instalasi Penyuluhan Perikanan

JL. MAIJEN YUSUF SINGADEKANE NO 99, RT.30, RW.05,
KELURAHAN KERAMASAN, KECAMATAN KERTAPATI KOTA
PALEMBANG, SUMATERA SELATAN - 30259



Instalasi Plasma Nutfa Mariana SMART FISHERIES VILLAGE (SFV) BUDIDAYA IKAN

JL. BERINGIN NO 8, KABUPATEN BANYUASIN - SUMSEL



Instalasi Perikanan Rawa Pasang Surut Patra Tani

JL. ARWANA 1, DESA PATRA TANI, KABUPATEN MUARA
ENIM - SUMSEL



Visi

Terwujudnya sistem tata Kelola layanan keterbukaan informasi publik terkait kelautan dan perikanan secara informatif, transparan, optimal, efektif, efisien, dan akuntabel di lingkungan Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan



Misi

- Membentuk sistem tata Kelola layanan keterbukaan informasi publik di Kementerian Kelautan dan Perikanan
- Menjadi inisiator dan pelopor dalam layanan keterbukaan informasi publik bagi Masyarakat yang mengacu pada Undang-undang Keterbukaan informasi publik
- Menerapkan indikator kinerja utama terkait keberhasilan yang mencakup layanan keterbukaan informasi publik di Kementerian Kelautan dan Perikanan melalui strategi layanan informasi



PPID BRPPUPP

Rezki Antoni S, S.Kel



Struktur Kelembagaan



Surat Tugas Tim Pelaksana PPID



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
BALAI RISET PERIKANAN PERAIRAN UMUM
DAN PENYULUHAN PERIKANAN
JALAN GUBERNUR H. A. BASTARI NOMOR 08, JAKABARANG-PALEMBANG
TELEPON: (0711) 5649000 FAKSIMILE (0711) 5469901
LAMAR: www.kkp.go.id SUREL: persurat@kkr.palembang.go.id

SURAT PERINTAH TUGAS
NOMOR 5.415 /BRPPUPP/KP.440/III/2026

Menimbang : a. Bahwa untuk melaksanakan ketentuan BAB I Pasal 1 ayat 8 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 42 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Layanan Informasi Publik, perlu menetapkan Tim Pejabat Pengelola Informasi Publik dan Dokumentasi (PPID) di Lingkungan Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan Palembang;

b. Bahwa nama yang tercantum dalam lampiran keputusan ini dianggap telah memenuhi persyaratan dan cakap untuk ditunjuk sesuai dengan jabatannya.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;

2. Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 38 Tahun 2023 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan;

3. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 42 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Layanan Informasi Publik di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan;

4. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Memberi Tugas

Kepada : Pegawai yang namanya tercantum dalam lampiran surat tugas ini.

Untuk : Melaksanakan tugas sebagai Tim Pelaksana Pejabat Pengelola Informasi Dan Dokumentasi di Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2026 dengan uraian tugas sebagai berikut:

1. Digitalisasi Pelayanan Informasi :

- Mengumumkan Informasi berkaitan ruang lingkup, tugas dan fungsi Unit organisasi Eselon I bagi PPID Pelaksana Pusat, dan Ruang lingkup, tugas dan fungsi internal UPT bagi PPID Pelaksana UPT pada media sosial UPT;

Mengumumkan...

2

- Mengumumkan Informasi program dan kegiatan 2026 Unit organisasi Eselon I dalam Medsos PPID UPT;
- Mengumumkan Informasi DIPA atau RKA K/L Tahun Anggaran 2026 pada media sosial UPT;
- Mengumumkan alur Permintaan Informasi Publik sesuai mekanisme di PPID Pelaksana Pusat maupun UPT pada media sosial;
- Mengumumkan Informasi berkaitan alasan yang dapat digunakan Pemohon Informasi mengajukan keberatan (Sesuai PermenKP No.42 Tahun 2023) pada media sosial UPT;
- Mengumumkan Informasi Berkala, Informasi Setiap Saat, Informasi Serta Merta, dan Informasi dikecualikan;
- Menyiapkan dokumen terkait Surat Perjanjian Kerjasama/Kemitraan Tahun 2025 - 2026 yang dibutuhkan.

2. Petugas Pelayanan Publik :

- Mengumpulkan bahan dan penyusunan pedoman dan/atau petunjuk teknis penyelenggaraan Pelayanan Publik;
- Melaksanakan sosialisasi, fasilitasi dan penyusunan Standar Pelayanan Publik;
- Melaksanakan penyusunan dokumen laporan pelaksanaan Survey Kepuasan Masyarakat;
- Menghimpun dan memfasilitasi Standar Operasional Prosedur (SOP);
- Menyiapkan bahan monitoring dan evaluasi pelayanan publik dan koordinasi dan fasilitasi pelaksanaan Inovasi Pelayanan Publik.

3. Petugas Pelayanan Informasi :

- Menyediakan, menyimpan, mendokumentasikan, dan mengamankan informasi;
- Melakukan pelayanan informasi publik yang cepat, tepat, dan sederhana;
- Menerima dan memilah permohonan informasi, baik secara manual maupun elektronik;
- Mendokumentasikan permohonan informasi dan keberatan atas permohonan informasi;
- Meneruskan permohonan informasi kepada PPID pelaksana;
- Menyusun dan melaksanakan kebijakan layanan informasi publik;
- Menyusun laporan pelaksanaan kebijakan layanan informasi publik;
- Mengkoordinasikan dan mengonsolidasikan proses penyimpanan, pendokumentasian, penyediaan, dan pelayanan informasi publik.

Pembiayaan...

3

Pembiayaan : Segala biaya yang timbul berkaitan dengan pelaksanaan tugas ini dibebankan pada DIPA Satuan Kerja Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan Nomor SP DIPA-032.12.2.403823/2026 Tanggal 01 Desember 2025.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan sebaik-baiknya dengan penuh tanggung jawab.

Palembang, 12 Maret 2026
Kepala Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan,

Terima kasih untuk tidak memberikan sesuatu atau janji yang dapat mengakibatkan KDI, gratifikasi, dan benturan kepentingan.



4

Lampiran Surat Tugas Kepala Balai Riset Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan
Nomor : 5.415 /BRPPUPP/KP.440/III/2026
Tanggal : 12. Maret 2026

DAFTAR NAMA
TIM PELAKSANA PEJABAT PENGELOLA INFORMASI DAN DOKUMENTASI
BALAI RISET PERIKANAN PERAIRAN UMUM DAN PENYULUHAN PERIKANAN
TA 2026

No	Nama	NIP	Jabatan
1	Rezeki Antoni S, S.Kel	198506192010121001	Kepala Balai/PPID Pelaksana
2	Suwinda Pratama, S.St.Pj	198902182010122003	Pranata Humas Ahli Muda/Digitalisasi Pelayanan Informasi
3	Muhammad Luthfi, A.Md	199105052020121001	Arsiparis Terampil/Digitalisasi Informasi
4	Asstri Kurniawati, ST, M.Si	198107102008072027	Petugas Pelayanan Publik
5	Ayu Pramitha Dasty, S.I.P	198711182025212043	Petugas Pelayanan Publik
6	Sevrina Asri, A.Md	198609292010122004	Petugas Informasi Publik
7	Sevi Sawestri, S.Si, M.Si	198409042010122002	Petugas Informasi Publik

Kepala Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan,





Petugas Layanan PPID

berdasarkan surat tugas Kepala BRPPUPP No.51/BRPPUPP/TU.110/I/2025



Suwinda Pratama Muhammad Luthfi

Digitalisasi Layanan Informasi



Asstri Kurniawati Ayu Pramitha Dasty

Petugas Pelayanan Publik

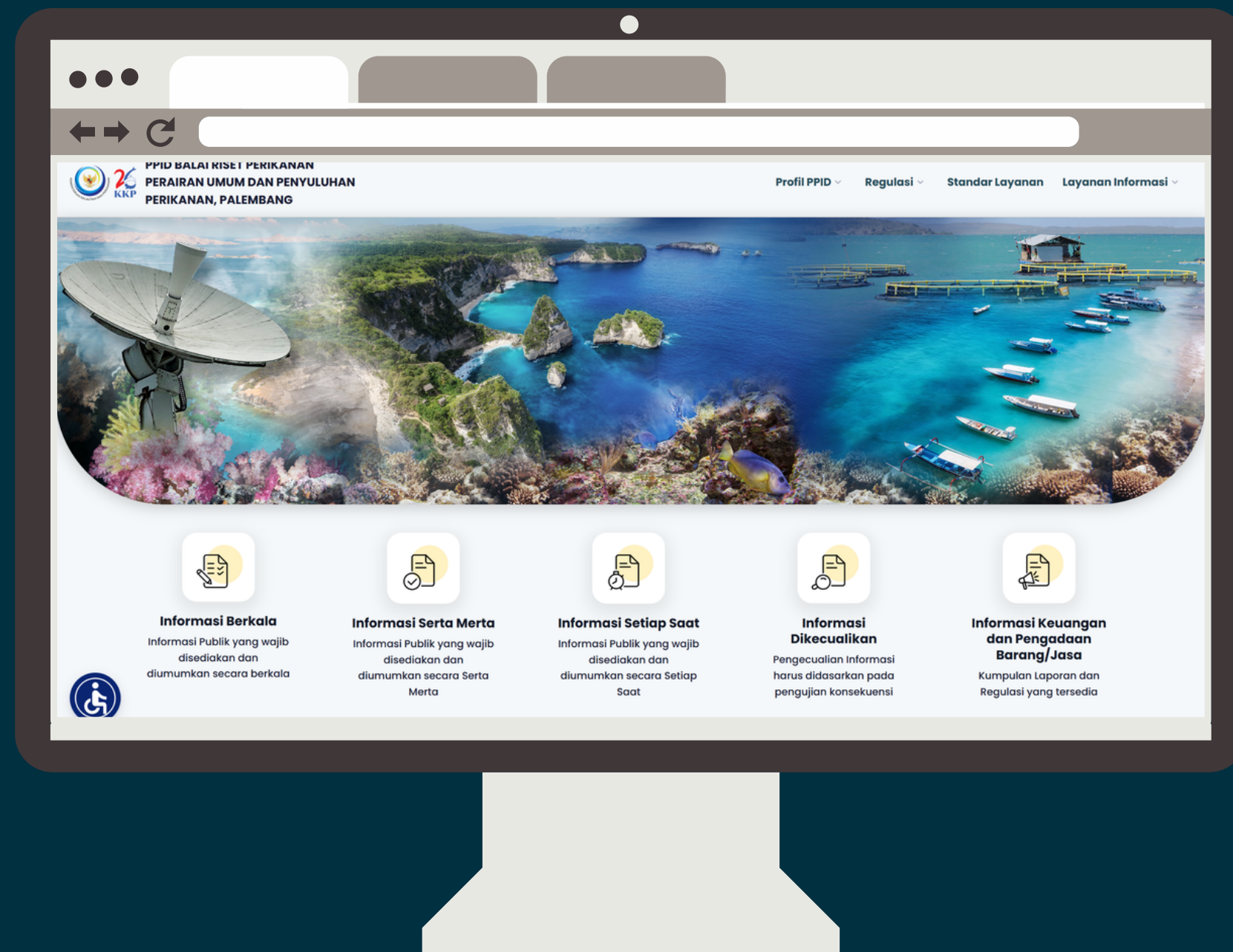


Sevi Sawestri Sevrina Asri

Petugas Informasi Publik



Website PPID BRPPUPP



Daftar informasi publik dapat diakses melalui website PPID BRPPUPP

<https://ppid.kkp.go.id/upt/balai-riset-perikanan-perairan-umum-dan-penyuluhan-perikanan-palembang/>

informasi berkala

informasi tersedia setiap saat

informasi serta merta

informasi dikecualikan

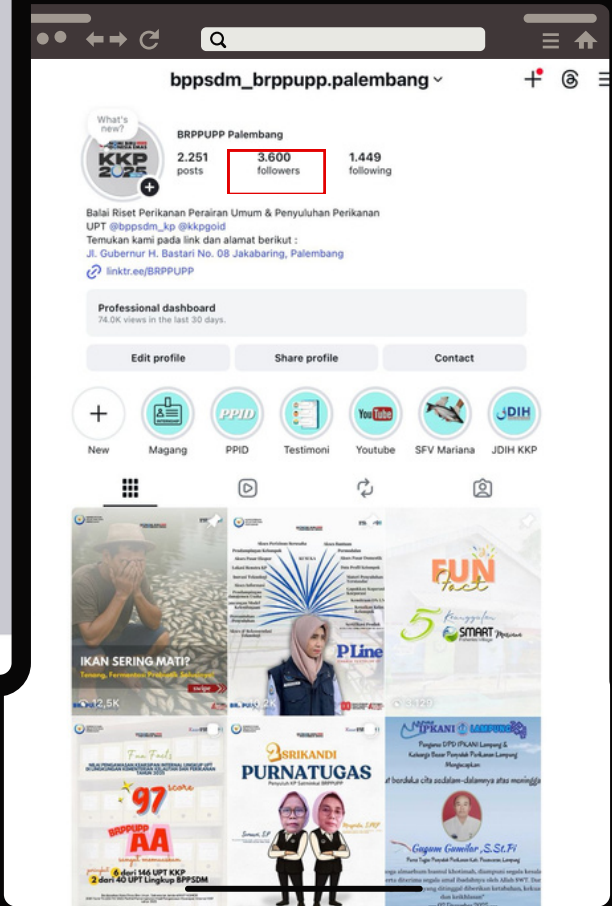
informasi keuangan dan pengadaan barang/jasa

Ketersediaan Kualitas Layanan

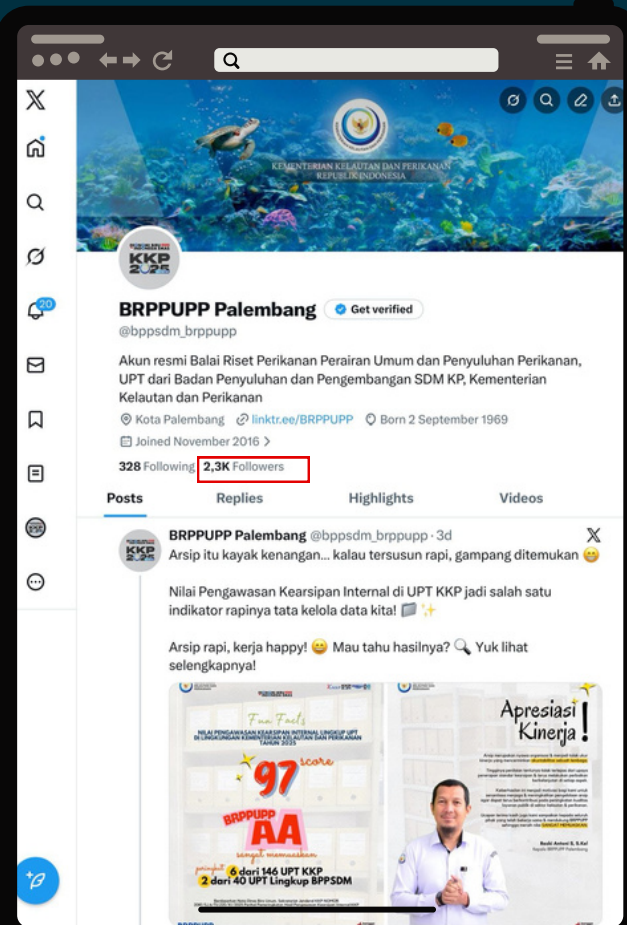
Kanal Media Sosial BRPPUPP



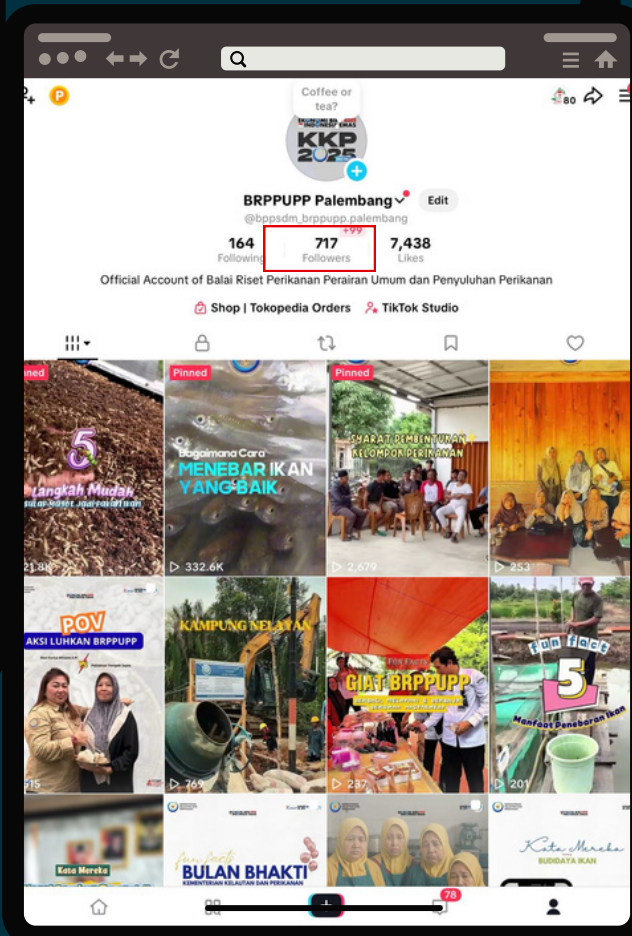
Bppsdm Brppupp Palembang
1.5 K Friends



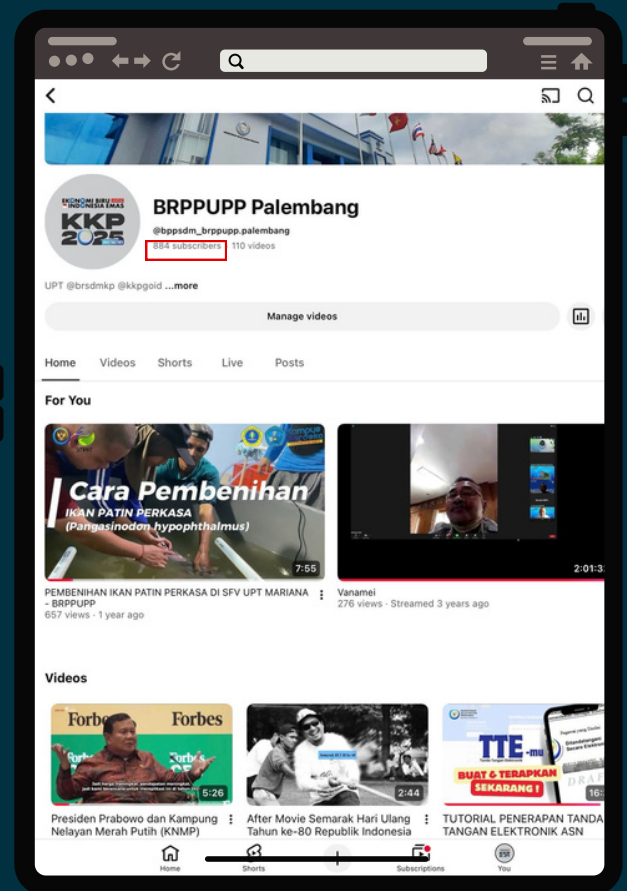
BPPSDM KP BRPPUPP Palembang
3.600 Followers



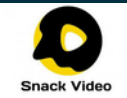
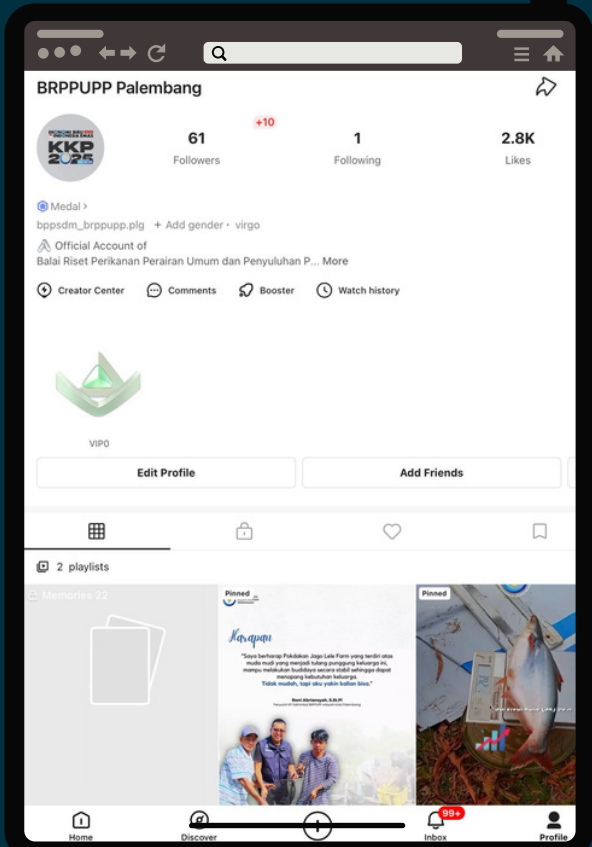
BPPSDM BRPPUPP. Palembang
2.3 K Followers



BRPPUPP Palembang
717 Followers



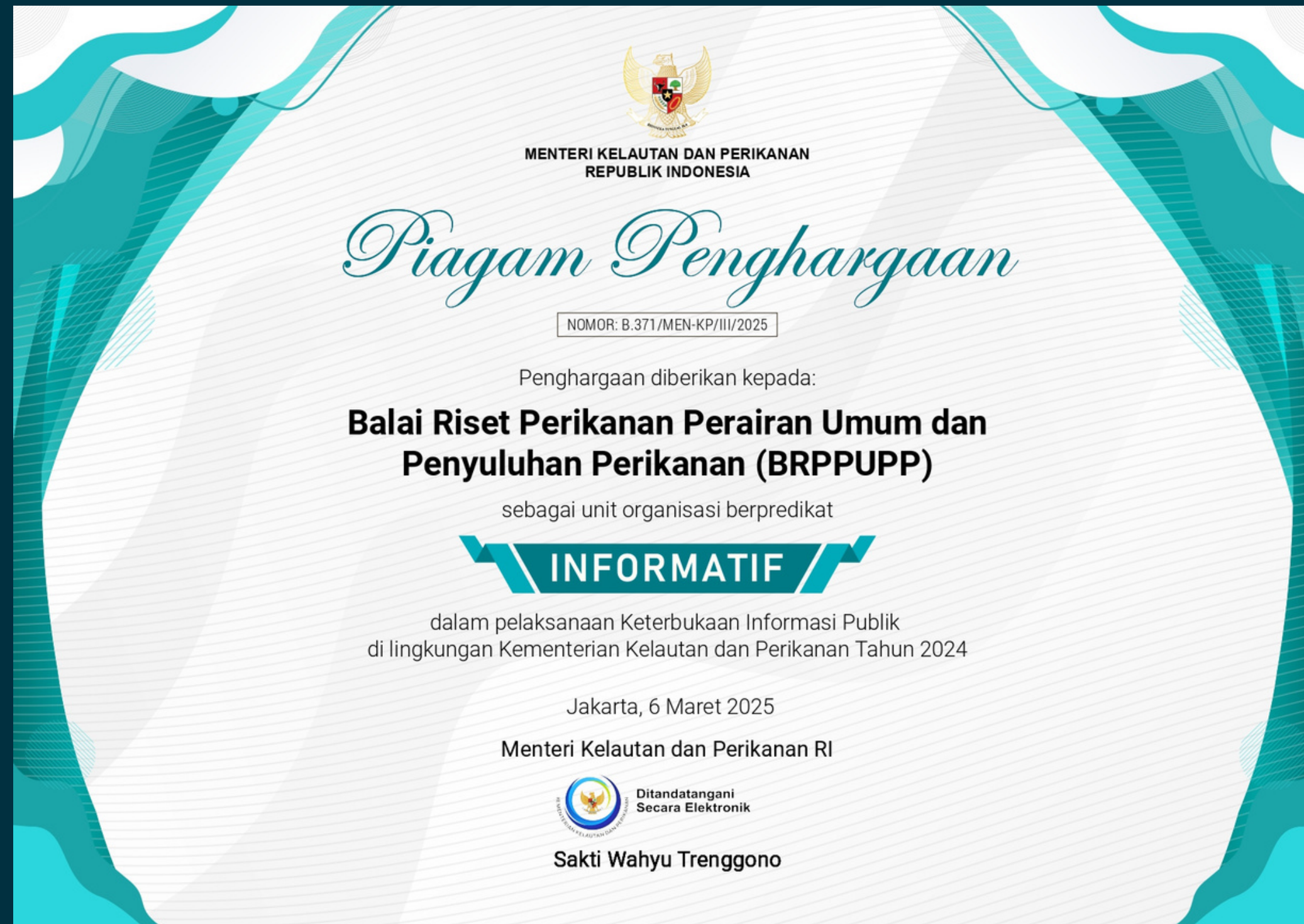
BRPPUPP Palembang
884 Subscriber



BRPPUPP Palembang
61 Followers



Sertifikat Penghargaan





Sarana dan Prasarana

BRPPUPP berupaya menghadirkan sarana prasarana dan pelayanan yang ramah bagi semua, termasuk penyandang disabilitas.



R. Pelayanan



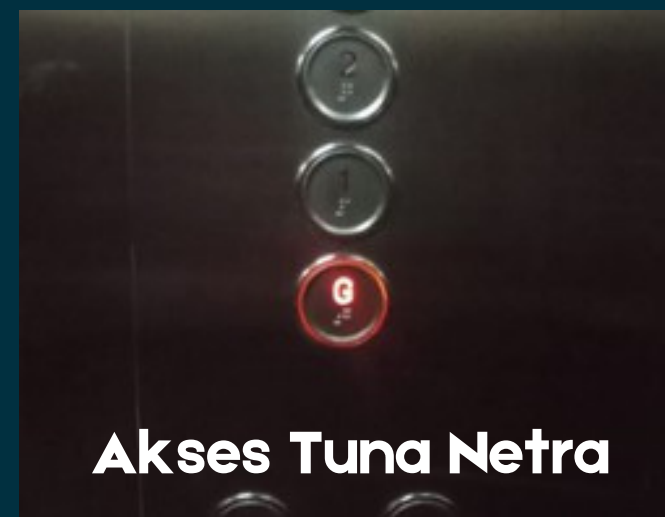
R. Rapat



R. Kids Play



Akses Tuna Netra



Fasilitas Disabilitas



Toilet Disabilitas



R. Laktasi



Pojok Baca



TERIMA KASIH

**BRPPUPP berkomitmen melayani dengan
“Cepat, Ramah dan Efisien serta Tanpa Diskriminasi”**



NOTULENSI
“SHARING SESSION ON DEVELOPMENT
OF FLOODPLAIN CONSERVATION PONDS”

	Date	8 April 2026
	Time	09.30 - 12.15 WIB
	Location	(Hybrid) Aula Ondara & Zoom Meeting
Topic Agenda: Sharing Session		
• Sharing analisis dan pengenalan SPEECTRA Fish Growth • Sharing bersama narasumber dan akademisi		
Summary of Discussion		
<u>Mr. Andi Soesmono (Chief)</u> Diskusi ini dibuka dengan sambutan resmi yang menyampaikan penghormatan kepada para narasumber, pejabat, dan peserta dari berbagai institusi riset, akademisi, serta pemangku kepentingan di bidang perikanan. Kegiatan sharing session ini berfokus pada pengembangan konservasi floodplain (lahan banjir) sebagai upaya mendukung keanekaragaman hayati, keberlanjutan perikanan, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di Sumatera Selatan. Selain sebagai tindak lanjut dari kunjungan lapangan sebelumnya, forum ini juga menjadi sarana untuk berbagi pengetahuan, praktik terbaik, serta perkembangan terbaru terkait kebijakan dan evaluasi konservasi perairan darat. Diharapkan, diskusi ini mampu memperkuat kolaborasi lintas sektor, memperluas jejaring kerja sama, serta menghasilkan rekomendasi strategis yang dapat diimplementasikan dalam pengembangan program konservasi perikanan di masa mendatang. <u>Mrs. Sevi (Aquatic Ecology Study)</u> Pentingnya Ekosistem Rawa Banjiran • Rawa banjiran merupakan: ○ Salah satu ekosistem paling produktif di dunia ○ Habitat penting bagi berbagai spesies ikan • Fungsi utama: ○ Menjaga keseimbangan lingkungan ○ Mendukung sektor: ■ Perikanan ■ Pangan ■ Pertanian (khususnya di Sumatera Selatan)		

Permasalahan & Tekanan Ekosistem

- Ekosistem rawa banjiran menghadapi berbagai tekanan:
 - Urbanisasi
 - Perubahan iklim
- Dampak:
 - Penurunan kualitas lingkungan
 - Ancaman terhadap keberlanjutan sumber daya ikan

Kebutuhan Pengelolaan

- Diperlukan:
 - Pendekatan pengelolaan yang terintegrasi
 - Strategi konservasi yang adaptif dan berkelanjutan

Pengembangan SPECTRA

Konsep SPECTRA

- SPECTRA = **kawasan konservasi buatan (refugia ikan)**
- Dikembangkan melalui kolaborasi:
 - SITDES
 - BRPPUPP
- Dimulai sejak:
 - Akhir 2019 – awal 2020

Perkembangan SPECTRA

- Telah berkembang menjadi:
 - Model konservasi yang dikenal secara **nasional & internasional**
- Kegiatan yang dilakukan:
 - Promosi di tingkat nasional dan internasional
 - Forum kolaborasi regional (Indonesia, Malaysia, Thailand)
 - Upaya adopsi model ke negara lain

Fungsi & Tujuan SPECTRA

- Sebagai:
 - Kawasan konservasi ikan lokal
 - **Bank genetik** ikan air tawar
 - Zona penyangga air
 - Sarana edukasi dan ekowisata
- Menjadi:
 - Wadah pembelajaran bagi mahasiswa, masyarakat, dan stakeholder

Konsep Ekologis SPECTRA

- Memanfaatkan **migrasi alami ikan**:
 - *Saat banjir → ikan masuk ke kolam*
 - Berkembang di rawa

- Kembali ke sungai saat air surut
- Saat ini:
 - Terdapat beberapa kolam (± 6 kolam) dengan model berbeda
- Didominasi oleh:
 - Jenis ikan “black fish” (ikan rawa)

Kegiatan Monitoring

- Dilakukan secara berkelanjutan:
 - Monitoring jenis ikan
 - Monitoring kualitas air
- Sudah berjalan hingga ± 6 tahun

Tantangan Pengembangan

- Keterbatasan:
 - Kondisi teknis dan lingkungan
 - Replikasi model di lokasi lain
- Kebutuhan:
 - Penguatan kolaborasi antar stakeholder
 - Dukungan teknologi dan riset

Peran Edukasi & Kolaborasi

- SPECTRA sebagai:
 - Media edukasi masyarakat
 - Tempat penelitian akademisi
- Melibatkan:
 - Mahasiswa
 - Peneliti
 - Masyarakat lokal

Tujuan Kegiatan Diskusi

- Berbagi:
 - Pengetahuan
 - Pengalaman
 - Perkembangan terbaru
- Menghasilkan:
 - Rekomendasi strategi pengelolaan
 - Praktik terbaik (best practices)
 - Penguatan kolaborasi antar institusi

Prof. Husna

Kondisi Umum Konservasi di Indonesia

- Kebijakan konservasi perikanan:
 - Masih banyak berupa wacana dan dokumen

- Implementasi di lapangan masih lemah
- Sangat bergantung pada:
 - Dukungan pemerintah
 - Sinergi antar stakeholder
- Ditekankan bahwa:
 - Konservasi tidak cukup hanya berupa laporan/rekomendasi
 - Harus diimplementasikan secara nyata

Tantangan Utama

- Penurunan stok ikan:
 - Overfishing
 - Degradasi habitat
 - Pencemaran (semakin dominan)
- Ketidakjelasan penyebab utama:
 - Belum ada data kuat apakah karena penangkapan, pencemaran, atau faktor lain
- Perubahan iklim:
 - Perubahan suhu dan pola hujan
 - Sangat memengaruhi ekosistem rawa banjir (floodplain)
- Keterbatasan data akurat:
 - Sulit melakukan evaluasi konservasi
- Strategi belum adaptif:
 - Belum sepenuhnya sesuai kondisi lokal

Isu Perairan Darat

- Perairan darat (rawa banjir) mulai kurang mendapat perhatian
- Fokus kebijakan cenderung ke laut
- Risiko:
 - Isu perikanan darat bisa “hilang” dari prioritas nasional
- Ditekankan pentingnya:
 - Evidence-based (pembuktian ilmiah)
 - Peran akademisi dan mahasiswa dalam riset

Data & Fakta Lapangan

- ±70% sungai tercemar
- ±40% penurunan stok ikan
- ±30% spesies terancam
- Contoh penelitian:
 - Ditemukan hingga 210 spesies ikan di Sumatera
- Catatan:
 - Validitas data masih perlu ditingkatkan

Strategi yang Sudah Dilakukan

- Pendekatan konservasi meliputi:

- Berbasis budaya lokal
- Budidaya (aquaculture)
- Pengelolaan perikanan berkelanjutan
- Model konservasi:
 - Kawasan konservasi
 - Pengaturan alat tangkap
 - Restocking
 - Pemberdayaan masyarakat

Permasalahan Implementasi

- Efektivitas konservasi masih dipertanyakan
- Banyak program belum berjalan optimal
- Kurangnya:
 - Data pendukung
 - Evaluasi dampak

Kebutuhan Penguatan

- Penilaian & monitoring berbasis data sangat penting
- Perlu keterlibatan:
 - Mahasiswa
 - Akademisi
 - Peneliti
- Tanpa data:
 - Konservasi sulit diukur keberhasilannya

Faktor Kunci Keberhasilan

- Regulasi yang kuat dan jelas
- Kolaborasi multi pihak:
 - Pemerintah pusat & daerah
 - Akademisi
 - Masyarakat
- Peningkatan kapasitas SDM
- Sinkronisasi dengan kebijakan nasional

Menuju Perikanan Tangguh

Fokus pada:

- Ketahanan ekosistem
- Ketahanan ekonomi
- Ketahanan sosial

Insight penting:

- Ketahanan ekonomi & sosial sangat bergantung pada kesehatan ekosistem

Konsep Rawa Banjiran (Floodplain)

- Merupakan bagian dari sistem sungai yang dipengaruhi banjir
- Berfungsi sebagai:
 - Habitat ikan
 - Area reproduksi (spawning ground)
- Sangat dipengaruhi oleh:
 - Fluktuasi tinggi air

Konservasi Sumber Daya Ikan

- Mencakup:
 - Perlindungan
 - Pelestarian
 - Pemanfaatan berkelanjutan
- Fokus pada:
 - Ekosistem
 - Jenis ikan
 - Keanekaragaman genetik

Status & Potensi Biodiversitas

- Keanekaragaman ikan sangat tinggi
- Contoh:
 - *110 spesies → meningkat jadi 210 spesies (perbaiki metode riset)*
- Insight:
 - Metodologi penelitian sangat memengaruhi hasil

Model Konservasi di Rawa Banjiran

- Pengaturan alat tangkap
- Kawasan konservasi
- Restocking
- Culture-based fisheries
- Pemberdayaan masyarakat

Kriteria Kawasan Konservasi

Meliputi:

- Ekologi:
 - Habitat sesuai
 - Kualitas air baik
 - Mendukung pertumbuhan & reproduksi ikan
- Biologi:
 - Spesies endemik/langka
 - Area pemijahan (spawning ground)
- Sosial-ekonomi & budaya

Jenis Ekosistem Floodplain

- Hutan rawa (swamp forest)
- Danau (floodplain lakes)
- Sungai kecil
- Savana rawa

Karakteristik Lokal (Contoh: Sumatera Selatan)

- Tipe floodplain tertentu (misalnya tipe C):
 - Tergenang saat pasang tinggi
- Sangat bergantung pada:
 - Pola hidrologi
 - Kualitas air

Kebutuhan Pengembangan ke Depan

- Penguatan data ilmiah (hidrologi, kualitas air, biodiversitas)
- Penelitian lebih lanjut (skripsi, riset akademik)
- Standarisasi metode konservasi
- Integrasi aspek:
 - Ekologi
 - Sosial
 - Ekonomi

Kesimpulan Utama

- Konservasi perikanan di Indonesia masih menghadapi:
 - Kesenjangan antara kebijakan dan implementasi
- Perairan darat perlu mendapat perhatian lebih
- Data ilmiah menjadi kunci utama keberhasilan
- Kolaborasi lintas sektor adalah faktor penentu
- Pendekatan konservasi harus:
 - Adaptif
 - Berbasis ekosistem
 - Terintegrasi dengan aspek sosial dan ekonomi

Diskusi:

Mr. Andi

Ingin bermitra dengan pihak lain yang memiliki kepentingan yang sama

Husnah: mulai dari langkah awal dengan melihat potensi yang ada di spectra, salah satunya melibatkan masyarakat untuk membuat spectra – berkontribusi kepada spectra

Solusi: memanfaatkan yang ada disana, dengan melakukan budidaya pakan, meningkatkan sdm dimulai dari keahlian dan dijadikan sebagai program – agar data yang didapatkan akurat

Rezki Antoni

Berharap adanya masukan kedepannya –

Pendapat terkait dengan konservasi – kepedulian masyarakat berkurang

Yang harus dilakukan untuk menarik minat masyarakat agar peduli dengan konservasi:

1. Adanya kejelasan income – untuk meningkatkan income dengan melakukan promosi terhadap nelayan – melakukan penilaian. Promosi – selain ekologis gunakan juga ekonomi
2. Melakukan pelatihan terhadap SDM – angkat isu lingkungan juga.
3. Serius dalam melakukan project

Sesi diskusi interaktif

Peserta Akademisi (Unsri)

Tanggapan Umum Peserta

- Diskusi dinilai sangat bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan akademik maupun praktis.
- Memberikan tambahan wawasan baru serta memperbarui pemahaman terkait konservasi perikanan.
- Meningkatkan motivasi peserta dalam kegiatan penelitian dan pengajaran.

Perdebatan Klasifikasi Ekosistem

- Peserta mempertanyakan klasifikasi lokasi penelitian (Patratani):
 - Dianggap **bukan rawa pasang surut sejati**, karena tidak dipengaruhi salinitas.
 - Lebih cocok dikategorikan sebagai **rawa banjiran (lebak)**.
- Narasumber menjelaskan:
 - Pasang surut tetap bisa terjadi karena dorongan air sungai, **meskipun tanpa pengaruh air laut (salinitas rendah)**.
 - Perbedaan utama terletak pada **jangkauan dan kekuatan pengaruh pasang**.

Kritik terhadap Praktik Konservasi

- Konsep konservasi yang diterapkan dinilai belum sepenuhnya ideal karena:
 - Adanya intervensi seperti **pemberian kapur, pupuk, dan bahan tambahan lainnya**.
 - Berpotensi mengganggu keseimbangan alami ekosistem.
- Ditekankan bahwa konservasi seharusnya:
 - Tidak hanya melindungi ikan, tetapi juga **menjaga kondisi lingkungan secara alami**.

Isu Kualitas Air dan Pengelolaan

- Pengelolaan kualitas air menjadi perhatian utama:
 - Intervensi kimia sebaiknya diminimalkan.
 - Risiko peningkatan limbah organik jika pemberian pakan berlebihan.
- Rekomendasi:
 - Fokus pada **monitoring kualitas air**
 - Menjaga **ketersediaan air (tidak kering)**

- Menggunakan sistem alami seperti **pengaturan pintu air**

Evaluasi Program SPEKTRA

- SPEKTRA dinilai sebagai:
 - **Model konservasi buatan (artificial conservation)**
 - Inovatif dan memiliki tujuan baik
- Catatan penting:
 - Belum sepenuhnya sesuai prinsip konservasi alami
 - Tetap berpotensi dikembangkan dan direplikasi dengan perbaikan metode

Rekomendasi Pendekatan Berkelanjutan

- Disarankan penggunaan:
 - **Low-cost technology** (biaya rendah, mudah diterapkan)
 - Pendekatan berbasis alami
- Alternatif yang dianjurkan:
 - Memanfaatkan **pakan alami** (plankton, tumbuhan air seperti azolla/lemna)
 - Mengurangi input eksternal (pupuk, pakan buatan, bahan kimia)
- Prinsip utama:
 - Efisien
 - Ramah lingkungan
 - Berkelanjutan jangka panjang

Penegasan dari Narasumber

- Ekosistem rawa memiliki variasi karakteristik, tidak selalu bergantung pada salinitas.
- Pengaruh pasang surut di beberapa wilayah lebih disebabkan oleh **dorongan air sungai** daripada laut.
- Pendekatan pengelolaan harus disesuaikan dengan **karakteristik lokal ekosistem**.

Pandangan Peserta (Alfa – Akademisi Muhammadiyah)

- Pengalaman kunjungan sebelumnya lebih berfokus pada **aspek budidaya**, sementara aspek konservasi belum tergarap optimal.
- Disadari bahwa konservasi seharusnya tidak hanya mencakup **spesies (ikan)**, tetapi juga **aspek budaya dan kearifan lokal**.
- SPEECTRA membuka wawasan bahwa:
 - Ekosistem rawa memiliki potensi besar, tidak kalah dari danau atau sungai.
 - Rawa dapat dimanfaatkan untuk **budidaya perikanan**.
- Harapan ke depan:
 - Adanya pengembangan **budidaya berbasis rawa**
 - Mendukung **ketahanan pangan** dan peluang ekonomi

Tanggapan Narasumber (Penjelasan Teknis)

- Budidaya sebenarnya sudah mulai diterapkan, khususnya melalui:
 - **Pendekatan biologis (probiotik)** untuk memperbaiki kualitas lingkungan
- Probiotik berfungsi untuk:
 - Menekan bakteri merugikan

- Mengurangi kondisi asam pada tanah sulfat masam
- Pendekatan pengelolaan lingkungan meliputi:
 - **Fisik**
 - **Kimia**
 - **Biologi (probiotik sebagai solusi ramah lingkungan)**

Tantangan Implementasi

- Teknologi probiotik masih:
 - Belum banyak dikenal secara luas
 - Masih terbatas penggunaannya di institusi tertentu
- Diperlukan:
 - Penelitian lebih lanjut
 - Keterlibatan akademisi dan mahasiswa

Peran Akademisi dan Mahasiswa

- Mahasiswa didorong untuk:
 - Aktif melakukan eksperimen dan penelitian
 - Tidak takut gagal dalam proses riset
- Penelitian dapat difokuskan pada:
 - Pengembangan probiotik
 - Optimalisasi budidaya di lahan rawa

Alternatif Pakan Alami dalam Budidaya

- Disarankan penggunaan **pakan alami** sebagai solusi berkelanjutan:
 - Tumbuhan air: *azolla*, *lemna*
 - Plankton & mikroorganisme: *moina*, *cyclops*
 - Pakan alami lain: cacing sutera
- Keunggulan:
 - Lebih murah
 - Ramah lingkungan
 - Mendukung keseimbangan ekosistem

Arah Pengembangan ke Depan

- Integrasi antara:
 - **Konservasi ekosistem rawa**
 - **Budidaya perikanan berkelanjutan**
- Pendekatan yang dianjurkan:
 - Berbasis ekologi
 - Memanfaatkan sumber daya alami lokal
- Potensi besar untuk:
 - Ketahanan pangan
 - Pengembangan ekonomi masyarakat

Meeting Outcomes

- SPECTRA diakui sebagai model inovatif konservasi perikanan darat berbasis ekosistem rawa banjiran
- Pentingnya konservasi sebagai:
 1. perlindungan ekosistem, spesies, dan genetik
 2. sumber ekonomi alternatif (eduwisata & budidaya)
- Perlunya penguatan posisi perikanan darat di tingkat nasional sebelum ekspansi regional (SEA)
- Kolaborasi antara pemerintah, akademisi, dan masyarakat menjadi faktor kunci keberhasilan
- Monitoring kualitas air dan populasi ikan harus dilakukan secara konsisten dan berbasis data
- Pendekatan sosial-ekonomi (income masyarakat) penting untuk meningkatkan partisipasi konservasi

Problem List		To do List
<u>Problem</u>	<u>Solution</u>	<u>Immediate Actions</u>
1. Implementasi kebijakan konservasi masih lemah (banyak di level dokumen) 2. Pencemaran sungai dan degradasi habitat 3. Overfishing di perairan darat 4. Dampak perubahan iklim terhadap suhu, curah hujan, dan ekosistem 5. Kurangnya data ilmiah yang akurat dan berkelanjutan 6. Rendahnya kesadaran dan partisipasi masyarakat 7. Kualitas air rendah (keasaman tinggi, konektivitas sungai buruk) 8. Belum adanya perlindungan hukum yang kuat 9. Model SPECTRA masih membutuhkan ratifikasi dan validasi	1. Penguatan regulasi dan perlindungan hukum kawasan konservasi 2. Pendekatan berbasis budaya dan pemberdayaan masyarakat lokal 3. Integrasi aspek ekonomi (peningkatan income melalui promosi dan budidaya) 4. Pengembangan SDM melalui pelatihan teknis dan lingkungan 5. Optimalisasi kualitas air melalui: ● pengendalian tinggi air ● penggunaan probiotik ● pengapuran dan pemupukan organik 6. Restocking ikan lokal dan pengaturan alat	● Mengembangkan sistem monitoring terpadu (ikan & kualitas air) ● Meningkatkan kapasitas SDM melalui pelatihan berkelanjutan ● Mendorong regulasi khusus untuk perlindungan perairan darat ● Menginisiasi program pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis konservasi ● Memperkuat kemitraan dengan lembaga nasional dan internasional ● Melakukan promosi konservasi berbasis nilai ekonomi dan ekologi ● Mengembangkan riset lanjutan terkait dampak konservasi ● Memperbaiki konektivitas ekosistem (kolam–sungai) ● Mengintegrasikan konservasi dengan sektor lain (pertanian, wisata, dll.)

10. Keterbatasan infrastruktur (misalnya pengelolaan air harus dipompa)	tangkap 7. Penguatan kolaborasi lintas lembaga (BRIN, BRPPUPP, akademisi, dll.) 8. Pengumpulan data berbasis riset (melibatkan akademisi dan masyarakat) 9. Promosi dan replikasi model SPECTRA ke tingkat nasional dan internasional 10. Pengapuran dilakukan dengan pembilasan – harus di pompa airnya – lakukan pengapuran ketika pH air di atas 4 setengah 11. Pemupukan dengan pupuk organik – pupuk kandang – kerja sama dengan lembaga pembuatan pupuk	
--	--	--

Documentation	Attendance List
	Presence: 1. Mr. Andi Soesmono 2. Mr. Toru Shimoda 3. Dr. Dina Mutmainnah 4. Dr. Nurwanti 5. Mr. Rizky Antoni 6. Prof. Husnah 7. Mrs. Melfa 8. Mr. Atilla Azummar R 9. Mr. Arya Nugraha 10. Mr. Busyrol 11. Ms. Annisa Septimesy 12. Mr. Aroef Rais 13. Mrs. Sevi Sawetri 14. Mrs. Ni Komang 15. Mr. Taufiq Hidayah 16. Mr. Subagdi 17. Mr. M. Nizar 18. Ms. Lie Perwita Sari



19. Ms. Mirna Firani
20. Ms. Ardhana Reswari U
21. Ms. Elva Dwi H
22. Ms. Indah
23. Ms. Ike Trismawati
24. Isabel Nepa
25. Winanda Priskila
26. Alita Nurdiana
27. Aurel Safa
28. Nafa Rizky

Moderator:

Mrs. Melfa

Note Taker:

Alita Nurdiana & Isabel Nepa Ripasha